

## **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PASCA UJI KOMPETENSI GURU MATEMATIKA DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YOGYAKARTA**

### ***EVALUATION OF POST-TEACHER COMPETENCY TEST EDUCATION AND TRAINING PROGRAM IN MATHEMATICS CENTRE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT OF TEACHER AND EDUCATION STAFF OF YOGYAKARTA***

Oleh: Christian Hosky Marak, Manajemen Pendidikan, [hosky.van.marak@gmail.com](mailto:hosky.van.marak@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program diklat Pasca UKG *In On In* di Hotel NEO+ Yogyakarta, hambatan pelaksanaan, dan upaya mengatasinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: pelaksanaan program: (a) konteks: latar belakang penyelenggaraan diklat sesuai dengan tugas dan fungsi PPPPTK Matematika. Tujuan program meningkatkan nilai UKG dan kompetensi guru dibawah 50. (b) masukan: sumber daya manusia diklat terdiri dari penanggung jawab kegiatan, pengajar/fasilitator, dan panitia. kurikulum relevan dengan kebutuhan peserta, sarana prasarana diklat kurang pada luas dan pencahayaan, (c) proses: jenis media dan metode pembelajaran bervariasi, diklat *In-service 2* tidak sesuai jadwal, (d) hasil: seluruh peserta lulus dan pengetahuannya meningkat. Hambatan pelaksanaan program: hilangnya perlengkapan diklat, akses ruangan kurang nyaman, luas dan pencahayaan kurang memadai, dan kejenuhan peserta. Upaya mengatasi hambatan yaitu mengganti perlengkapan yang hilang, dan pengajar mengubah metode agar peserta aktif. Hambatan fisik luas ruangan dan pencahayaan tidak ditemukan solusi.

**Kata kunci:** pelaksanaan program, diklat, Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG)

#### **Abstract**

*This study aimed to describe education and training program of post-Mathematics Teacher Competency Test (UKG) with In On In pattern in NEO+ Yogyakarta Hotel, program problems, and problem solving. This research belongs to descriptive research. The writer collects the data by doing interview, observation, and documentation methods. This research has some results. They are: Implementation of the program: (a) context: program background based on PPPPTK Mathematics duties and functions, program objectives was increase competency and raise teacher's UKG whose under 50. (b) input: human resources and program financing were sufficient, curriculum was appropriate for this program, some facilities with less spacious and lighting in the classroom, (c) process: media and learning methods used effective and efficient, In-service 2 program was not finished according to schedule, (d) result: all participants passed the program and shows improvement in terms of knowledge. Problems during program implementation: some training equipment was lost, uncomfortable room access, room space and lighting was below standard, and participant boredom. Efforts done to solve the problems were by replacing the missing equipment, and correcting the mistakes on the forms. Problems regarding room space and lighting were unsolvable.*

**Keywords:** program implementation, education and training, post-teacher competency test (UKG)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya membentuk dan membangun individu menjadi baik juga menjadi suatu proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi salah satu tujuan nasional sebagaimana tertulis dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan erat kaitannya dengan suatu kegiatan dimana terjadi transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik pada jenis pendidikan formal atau sekolah. Guru atau di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional digolongkan dalam kategori pendidik, sedangkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa guru wajib menguasai empat kompetensi utama sebagai seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Sebagai salah satu agen perubahan dalam dunia pendidikan guru memiliki kewajiban untuk dapat mengaplikasikan kompetensi yang disyaratkan.

Uji Kompetensi Guru (UKG) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan harkat dan martabat guru, serta memberikan jaminan mutu layanan pendidikan sesuai amanat Undang-undang Guru dan Dosen (Mulyasa, 2013: 55). UKG menjadi salah satu tolok ukur kualitas dan keprofesionalan guru sebagai pendidik melalui suatu evaluasi dalam bentuk tes. UKG dimaksudkan untuk mengetahui peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Peta penguasaan kompetensi guru tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian program

pembinaan dan pengembangan profesi guru (LPMP, 2012: 1).

Berdasarkan data yang dihimpun dari PPPPTK Matematika diperoleh data mengenai jumlah guru matematika pada jenjang dasar dan menengah pada tahun 2012 terdapat sebanyak 1.176.047 guru matematika yang tersebar di Indonesia, terdiri dari 1.066.020 guru jenjang dasar dan 110.027 guru pada jenjang menengah. Sedangkan jumlah guru matematika yang telah mengikuti Uji Kompetensi Guru sebanyak 76.881 guru dari 110.027 jumlah guru yang wajib mengikuti UKG. Dalam tiga tahun pelaksanaan UKG, diketahui tidak sedikit guru matematika yang dalam keikutsertaannya memperoleh nilai dibawah 50 atau dibawah rata-rata yang dipersyaratkan. Berdasarkan pemaparan Widodo (Direktur PPPPTK Matematika) dalam artikel Kompasiana yang ditulis oleh Edy Purnama tanggal 31 Mei 2015, mengungkapkan "...dari tiga tahun pelaksanaan UKG, guru-guru matematika dari jenjang SMP, SMA dan SMK yang telah mengikuti uji kompetensi sebanyak 76.881 orang dengan capaian nilai rata-rata 50,86. Dari keseluruhan guru matematika yang telah mengikuti uji kompetensi tersebut, 36.923 orang nilainya dibawah 50, 17.829 orang nilainya diantara 50 dan 60, serta 22.129 orang nilainya di atas 60. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi guru-guru matematika di Indonesia sebagian besar belum cukup."

Program diklat pasca UKG merupakan tindak lanjut dari hasil UKG sebelumnya telah dilaksanakan. Program ini difokuskan untuk memperbaiki dan meningkatkan lagi kompetensi yang dimiliki guru yang sudah pernah mengikuti

UKG agar guru dapat menjadi pengajar yang lebih profesional. Program pendidikan dan pelatihan (diklat) adalah rancangan suatu sistem dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang maupun peningkatan atau perolehan kemahiran (keterampilan) dalam rangka pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Daryanto, 2014: 26). Pelatihan guru melalui pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru agar lebih profesional. Lebih luas lagi program diklat Pasca UKG sendiri merupakan salah satu bentuk pelayanan dan pembinaan kepada guru sebagai sarana pengembangan diri seorang pengajar.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika atau lebih singkat PPPPTK Matematika merupakan lembaga yang ditunjuk untuk menyelenggarakan program diklat Pasca UKG khusus untuk guru matematika. Program diklat Pasca UKG 2015 merupakan penyelenggaraan yang kali pertama setelah tiga kali pelaksanaan UKG yang dimulai pada tahun 2012. Program diklat Pasca UKG dibagi menjadi 3 (tiga) jenis diklat disesuaikan dengan kebutuhan guru, yaitu diklat Pasca UKG *E-Learning*, diklat Pasca UKG berbasis MGMP, dan diklat Pasca UKG berbasis MGMP pola *In On In*. Diklat Pasca UKG *In On In* merupakan diklat yang dikhususkan bagi guru yang memiliki nilai UKG dibawah 50. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan evaluasi program terhadap pelaksanaan diklat Pasca UKG dengan pola *In On In* jenjang SMA se-DIY yang dilangsungkan di Hotel NEO+ Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan program diklat dilihat dari aspek evaluasi CIPP (konteks, masukan, proses, dan hasil program), mengetahui hambatan dalam pelaksanaan program diklat, dan mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan program diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan program diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta dilihat dari konteks, masukan, proses, dan hasil program?; 2) Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan program diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta?; 3) Apa sajakah upaya untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan program diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan September 2015 sampai Januari 2016 berlokasi di PPPPTK Matematika.

### **Target/Subjek Penelitian**

Objek penelitian yaitu tentang pelaksanaan program diklat Pasca UKG, meliputi:

1. Pelaksanaan program
  - a. Komponen konteks (*context*), meliputi: latar belakang penyelenggaraan diklat, dan tujuan program.
  - b. Komponen masukan (*input*), meliputi: latar belakang SDM diklat, kurikulum, dan sarana prasarana.
  - c. Komponen proses (*process*), meliputi: media dan metode pembelajaran, pelaksanaan diklat.
  - d. Komponen hasil (*product*), meliputi: capaian hasil (kualitas) dan capaian jumlah (kuantitas) peserta diklat.
2. Hambatan dalam pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta.
3. Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta.

Subjek penelitian dalam hal ini adalah penanggung jawab kegiatan, tiga pengajar/fasilitator diklat, dan empat peserta diklat. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

### **Prosedur**

Pengambilan data dalam penelitian ini melibatkan sumber yang terkait langsung dengan pelaksanaan diklat di lapangan menggunakan pedoman wawancara yang didukung melalui hasil pengamatan observasi dan dokumen yang mendukung. Setelah data terkumpul direduksi untuk memilah data yang dibutuhkan. Tahap selanjutnya adalah penyajian data dengan menjabarkan hasil reduksi secara lengkap mulai dari gabungan wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan panduan observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi berupa dokumen dan gambar untuk mendukung data yang diambil.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Program Diklat Pasca UKG**

#### ***In On In***

#### **a. Aspek *Context* (Konteks)**

Pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta dengan latar belakang pembinaan guru matematika yang memiliki nilai UKG dibawah 50 di regional D.I. Yogyakarta. Ditinjau dari komponen konteks, program diklat Pasca UKG *In On In* telah memenuhi kriteria dari latar belakang penyelenggaraan dan program berjalan dengan baik. Selain itu kebutuhan program diklat juga ditunjang dengan kondisi lingkungan yang memadai dan berjalan sesuai dengan rencana. Program diklat Pasca UKG sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai Hak dan Kewajiban guru pasal 14 ayat 1 poin (j) dan (k) yang berbunyi, “(j) memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi; dan/atau (k) memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya. Melalui program ini guru mendapatkan pelatihan dan pengembangan

kompetensi khususnya kompetensi pedagogik dan profesional dalam rangka menghadapi serta memperbaiki nilai UKG selanjutnya.

Tujuan dari diklat Pasca UKG *In On In* adalah untuk meningkatkan kompetensi guru matematika yang memiliki nilai UKG dibawah 50 sehingga guru dapat memenuhi aspek yang diharapkan. Tujuan program diklat Pasca UKG *In On In* SMA didukung dengan sumber daya diklat untuk menunjang kegiatan diklat dalam rangka pencapaian tujuan. Ketersediaan sumber daya diklat memudahkan pencapaian tujuan program yang diharapkan dalam diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Yogyakarta. Selain itu tujuan program yang mengacu pada latar belakang program mendukung penyelenggaraan diklat oleh PPPPTK Matematika.

#### **b. Aspek Input (Masukan)**

Sumber daya manusia diklat Pasca UKG *In On In* yang dilibatkan antara lain penanggung jawab kegiatan, tiga belas panitia, dan delapan pengajar/fasilitator. Panitia teknis yang dilibatkan berasal dari staff PPPPTK dan tenaga *outsourcing* yang memenuhi persyaratan dari seksi penyelenggara. Jumlah panitia yang terlibat berjumlah total tiga belas orang atau 10% dari jumlah peserta. Penanggung jawab ditunjuk oleh Seksi Penyelenggaraan sebagai koordinator pelaksanaan diklat dan mengawasi jalannya kegiatan. Pengajar atau fasilitator diklat Pasca UKG *In On In* berasal dari internal lembaga PPPPTK dan eksternal. Pengajar internal lembaga antara lain widyaiswara dan tiga staf Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP). Sedangkan pengajar eksternal yaitu guru matematika yang

memenuhi persyaratan sebagai pengajar yang telah lulus mengikuti diklat TOT Pasca UKG. Pengajar/fasilitator diklat Pasca UKG *In On In* berjumlah delapan orang, dengan komposisi dua orang pengajar setiap kelas. Berdasarkan buku Panduan Diklat Pasca-UKG Berbasis MGMP dengan Pola *In On In* (2015: 10) disebutkan bahwa panitia diklat Pasca UKG berasal dari PPPPTK Matematika, dan pengajar berasal dari PPPPTK Matematika serta guru inti yang telah lulus diklat TOT Diklat Pasca UKG, sedangkan peserta diklat Pasca UKG *In On In* adalah guru matematika yang memenuhi kriteria mendapatkan nilai UKG dibawah 50 dan terpilih sebagai peserta oleh PPPPTK Matematika.

Kurikulum yang digunakan didalam diklat Pasca UKG *In On In* disusun dalam bentuk modul yang diturunkan dari standar kompetensi guru dan juga analisis UKG sebelumnya. Kurikulum diklat Pasca UKG *In On In* dibentuk sebelum pelaksanaan diklat melibatkan para widyaiswara dan dalam koordinasi seksi program. Kurikulum yang digunakan dalam diklat Pasca UKG *In On In* dibuat khusus berdasarkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan guru matematika yang memiliki nilai UKG dibawah 50 yaitu untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini sesuai dengan dengan pernyataan Soebagio Atmodiwirio (1993: 102) yaitu “Dengan mengetahui tingkat pendidikan dan kebutuhan peserta (seperti terlihat dari hasil identifikasi dan analisis kebutuhan) dapat disusun suatu kurikulum yang diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan para peserta”. Struktur kurikulum kegiatan pembelajaran diklat Pasca UKG *In On In* dibagi

menjadi tiga program yaitu program umum, pokok, dan penunjang. Program umum berisi mengenai kajian mengenai lembaga yaitu PPPPTK Matematika dan program pokok berisi keseluruhan materi inti yang akan dibahas dalam diklat, terakhir program penunjang berisi mengenai evaluasi diklat. Aspek Input mengenai kurikulum diklat Pasca UKG *In On In* dapat diketahui bahwa kurikulum pada diklat Pasca UKG *In On In* sudah sesuai dan relevan dengan kebutuhan guru yaitu kebutuhan akan pembinaan dan peningkatan kompetensi.

Sarana prasarana yang digunakan didalam diklat Pasca UKG antara lain. 1) Sarana diklat: Ruang kelas, ruang sekretariat panitia, penginapan/kamar hotel peserta, tempat *coffebreak* atau konsumsi; 2) Prasarana diklat: a) Sumber belajar : Modul diklat, buku referensi, print out materi diklat.; b) Media pembelajaran: LCD, laptop, papan tulis *whiteboard*, flip chart, kertas flano, sound system; c) Fasilitas lain pendukung diklat seperti akses jaringan internet dan akomodasi hotel. Seluruh sarana dan prasarana lengkap dan cukup untuk menunjang seluruh kegiatan diklat dan digunakan secara maksimal. Namun terdapat keluhan dari peserta dan pengajar mengenai sarana ruang kelas yang digunakan terkait lampu dan akses mobilitas. Menurut Sugiyono (Daryanto dan Bintoro, 2014: 124) mengemukakan kriteria yang harus dipenuhi sebuah ruangan diklat yaitu fleksibilitas, ventilasi, isolasi, dan pencahayaan. Berdasarkan paparan diatas diketahui bahwa sarana prasarana pada pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Awana Yogyakarta lengkap dan sesuai dengan peraturan mengenai sarana

prasarana diklat, namun belum memenuhi aspek pada fleksibilitas dan pencahayaan ruang kelas dalam diklat.

### c. Aspek Proses (Proses)

Jenis media diklat yang digunakan dalam kegiatan diklat Pasca UKG *In On In* terdiri dari media visual, media audio-visual, dan multimedia. Media yang digunakan dalam pembelajaran diklat Pasca UKG *In On In* antara lain laptop, LCD Proyektor, papan tulis *whiteboard*, *sound system* dan *wireless mic*, *flip chart* & kertas flano, dan modul diklat. Penggunaan media selalu digunakan oleh fasilitator atau pengajar pada setiap sesi pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut diketahui media yang digunakan dalam pembelajaran diklat Pasca UKG *In On In* SMA digunakan untuk membantu pengajar dan memudahkan dalam interaksi pengajar dan peserta dalam kegiatan pembelajaran diklat.

Sedangkan untuk metode yang digunakan fasilitator/pengajar dalam pembelajaran disebutkan dalam panduan diklat antara lain diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, presentasi, simulasi, dan metode lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Jadi untuk penggunaan metode yang digunakan oleh pengajar bervariasi atau mengikuti panduan yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam penyampaian materi, selain itu metode tersebut disesuaikan dengan kondisi kelas agar peserta tidak merasa jenuh dan penyerapan materi berjalan efektif. Dilihat dari paparan diatas diketahui bahwa metode yang digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Awana Yogyakarta bervariasi

disesuaikan dengan skenario pembelajaran dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan serta situasi di dalam kelas.

Diklat Pasca UKG *In On In* dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu In 1 (*In Service Learning 1*) dilaksanakan tanggal 14 s.d 19 September 2015, On (*On The Job Learning*) selama 2 bulan di sekolah masing-masing, dan In 2 (*In Service Learning 2*) dilaksanakan pada tanggal 30 November s.d 2 Desember 2015. Kegiatan diklat Pasca UKG *In On In* sudah sesuai dengan jadwal dan jam kegiatan. Hanya saja pada kegiatan In-2 tanggal pelaksanaan mundur dari rencana dikarenakan berdekatan dengan pelaksanaan UKG 2015 yang diikuti oleh peserta diklat pada pertengahan bulan November. Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk tabel berdasarkan hari pelaksanaan diklat yang dimulai dari 07.30-20.00 WIB. Selain itu untuk juga dilaksanakan presensi kepada seluruh peserta diklat yang dilaksanakan pada setiap sesi yang dibagi dalam empat waktu yaitu pagi, siang, sore, dan malam. Secara keseluruhan pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* berjalan dengan baik dan lancar diluar jadwal pelaksanaan In service 2 yang mundur karena menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan UKG 2015 yang berdekatan dengan jadwal diawal. Dari paparan tersebut diketahui bahwa pelaksanaan diklat tahap kedua atau *In service 2* tidak sesuai dengan rencana karena berdekatan dengan pelaksanaan UKG 2015 yang diikuti oleh seluruh peserta diklat Pasca UKG *In On In*.

#### **d. Aspek Product (Hasil)**

Kualitas atau capaian hasil yang berkaitan dengan adanya hasil yang didapatkan peserta diklat yang berkaitan dengan kepuasan peserta

terhadap pelayanan yang diberikan penyelenggara dan adanya peningkatan pengetahuan berupa aspek kompetensi guru yang bertambah sebelum dan sesudah mengikuti program diklat Pasca UKG SMA dengan pola *In On In* di Yogyakarta. Suharsimi dan Cepi Safruddin (2010: 47) mengungkapkan bahwa evaluasi produk diarahkan kepada perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada peserta diklat Pasca UKG *In On In*. Peningkatan kualitas peserta dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh melalui pre-test dan post-test yang menunjukkan rata-rata kenaikan yang signifikan dari sebelum mengikuti diklat hingga setelah mengikuti diklat.

Kuantitas atau capaian jumlah peserta diklat Pasca UKG *In On In* ini berkaitan dengan jumlah peserta diklat yang mengikuti ujian UKG. Berdasarkan studi dokumentasi laporan pelaksanaan diklat sebanyak 126 guru matematika se-DIY mendapatkan undangan untuk mengikuti diklat Pasca UKG *In On In* SMA, akan tetapi yang mengikuti diklat total berjumlah 106 guru atau yang tidak mengikuti sebanyak 20 orang. Seluruh peserta yang telah menyelesaikan seluruh program Diklat Pasca UKG *In On In* dan dinyatakan lulus oleh penyelenggara diklat diberikan Surat Keterangan telah lulus mengikuti diklat yang dikenal dengan istilah Surat Tanda Tamat Peningkatan Kompetensi (STTPK) pada akhir *In Service 2*. Peserta yang mengikuti diklat dinyatakan seluruhnya lulus kecuali yang tidak mengikuti diklat, jadi untuk kelulusan mencapai 100%.

## **2. Hambatan dalam Pelaksanaan Diklat Pasca UKG *In On In*.**

Terkait hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* di Hotel NEO+ Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian Peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* di Hotel NEO+ Yogyakarta antara lain :

- a. Hilangnya beberapa perlengkapan diklat antara lain seminar kit, modul sisa, dan soal *pre test*.
- b. Akses lorong menuju ruang kelas yang dikeluhkan peserta dirasa terbatas dan kurang nyaman.
- c. Ruangan kelas yang sempit pada kelas D untuk menampung 25 peserta, serta pencahayaan kelas A yang kurang terang.
- d. Kejenuhan peserta mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena padatnya tugas dan materi dirasa terlalu banyak.

## **3. Upaya dalam mengatasi Hambatan Diklat Pasca UKG *In On In*.**

Upaya dan solusi yang diambil dalam mengatasi hambatan dan kendala tertuang dalam ringkasan laporan pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* di Hotel NEO+ Yogyakarta sebagai berikut.

- a. Hilangnya perlengkapan diklat.

Upaya/Solusi: Berkoordinasi dengan panitia dan pengajar untuk disampaikan kepada peserta, serta segera mencari pengganti perlengkapan yang hilang yaitu seminar kit, modul sisa, dan soal *pre test*.

- b. Akses menuju ruang kelas.

Upaya/Solusi: Untuk akses menuju ruang kelas yang sempit dan kurang nyaman tidak ditemukan solusi karena kondisi lorong memang sudah seperti itu. Peserta diklat diharapkan menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

- c. Ruangan kelas D yang sempit dan pencahayaan kelas A yang kurang terang.

Upaya/Solusi: Untuk kondisi beberapa ruangan tempat penyelenggaraan diklat yang kurang memadai dari sisi luas dan pencahayaan tidak ditemukan solusi dikarenakan keterbatasan kewenangan penyelenggara untuk mengubah fasilitas hotel. Peserta dan panitia diharapkan menyesuaikan dengan kondisi tersebut.

- d. Kejenuhan peserta mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena padatnya waktu dan materi dirasa terlalu banyak.

Upaya/Solusi: Pengajar mengubah dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta turut aktif dalam pembelajaran dan lebih bersemangat untuk melanjutkan kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa terdapat hambatan atau kendala yang dapat diperbaiki dan ditemukan solusinya. Sedangkan kendala terkait fasilitas fisik yang bersifat permanen, peserta dan panitia dihimbau untuk menyesuaikan dengan kondisi yang sudah ada. Solusi atau jalan keluar dalam mengatasi hambatan sudah diupayakan secara maksimal oleh penyelenggara diklat agar tidak mengganggu jalannya kegiatan diklat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta mengacu kepada rumusan masalah diawal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Deskripsi Pelaksanaan Program Diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Hotel NEO+ Yogyakarta.

- a. Evaluasi Konteks (*Context*) meliputi: (1) Latar belakang penyelenggaraan program diklat Pasca UKG *In On In* SMA di Yogyakarta yaitu masih banyak guru matematika yang memiliki nilai UKG guru dibawah 50 dan membutuhkan pembinaan melalui program diklat, serta tugas dan fungsi PPPPTK Matematika sebagai fasilitator dan pelaksana peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan matematika di Indonesia. (2) Tujuan diklat yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru, serta meningkatkan nilai UKG guru yang masih berada dibawah angka 50.
- b. Evaluasi Masukan (*Input*) meliputi: (1) Dilihat dari latar belakang sumber daya manusia, personil yang terlibat dalam diklat antara lain penanggung jawab, panitia, dan pengajar/fasilitator sudah mencukupi kebutuhan diklat. (2) Kurikulum diklat relevan dengan kebutuhan peserta diklat yaitu peningkatan kompetensi yaitu pedagogik dan professional guru matematika. (3) Sarana prasarana lengkap dan mendukung

kebutuhan diklat, namun terdapat permasalahan terkait akses, luas ruangan, dan pencahayaan yang kurang representatif untuk kegiatan diklat.

- c. Evaluasi Proses (*Process*) meliputi: (1) Media pembelajaran yang digunakan dalam diklat yaitu *media visual, audio-visual, dan multimedia*. Media yang digunakan memudahkan pengajar dan peserta dalam kegiatan pembelajaran diklat. Sedangkan metode yang digunakan oleh pengajar/fasilitator dalam kegiatan pembelajaran diklat bervariasi dan sesuai dengan skenario antara lain *diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, presentasi, simulasi, dan metode lain yang disesuaikan dengan kebutuhan materi*. (2) Pelaksanaan kegiatan tahap *In service 2* tidak sesuai jadwal yang ditetapkan pada 16 sd 19 November 2015 dan mundur menjadi tanggal 30 November s.d 2 Desember 2015 dikarenakan berdekatan dengan jadwal pelaksanaan UKG 2015 yang diikuti juga oleh peserta diklat Pasca UKG *In On In* SMA di DIY.
- d. Evaluasi Hasil (*Product*) meliputi: (1) kualitas atau capaian hasil menunjukkan skor akhir peserta diklat Pasca UKG *In On In* SMA mengalami peningkatan hasil dari nilai rata-rata *pre test* yang meningkat pada rata-rata *post test*. (2) kuantitas atau capaian jumlah menunjukkan seluruh peserta diklat sebanyak 106 guru dinyatakan seluruhnya lulus diklat Pasca UKG *In On In* SMA dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Peningkatan

Kompetensi (STTPK) pada akhir *In service 2*.

2. Hambatan dalam pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* di Hotel NEO+ Awana Yogyakarta yaitu : (a) Hilangnya beberapa perlengkapan diklat antara lain seminar kit, modul sisa, dan soal *pre test*, (b) Akses lorong menuju ruang kelas yang dikeluhkan peserta dirasa terbatas dan kurang nyaman, (c) Ruang kelas yang sempit pada kelas D untuk menampung 25 peserta, serta pencahayaan kelas A yang kurang terang, (d) Kejenuhan peserta dalam mengikuti kegiatan diklat karena padatnya tugas dan materi dirasa terlalu banyak.
3. Upaya atau solusi dalam menghadapi hambatan yang diambil oleh penyelenggara dalam pelaksanaan diklat Pasca UKG *In On In* di Hotel NEO+ Yogyakarta dalam penyelesaiannya yang dilakukan penyelenggara antara lain: (a) Segera mengganti perlengkapan diklat yang hilang, (b) Pengajar mengubah strategi dan metode pembelajaran agar peserta turut aktif dan lebih bersemangat. Sedangkan untuk kendala terkait fasilitas fisik terkait akses lorong, luas ruangan, dan pencahayaan yang kurang, solusi yang diambil penyelenggara yaitu menyesuaikan dengan kondisi yang sudah ada dikarenakan keterbatasan kewenangan pelaksana terkait fasilitas hotel.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan,

saran yang dapat diberikan peneliti bagi lembaga PPPPTK Matematika sebagai berikut.

1. Perlunya identifikasi kebutuhan diklat oleh penyelenggara dan koordinasi berkesinambungan dengan pihak tempat pelaksanaan diklat terkait dengan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan diklat dalam hal ini standar minimal ruangan dan pencahayaan diklat.
2. Perlunya sinkronisasi jadwal kegiatan diklat dengan bobot materi diklat. Penyelenggara perlu menganalisis kebutuhan materi peserta diklat lebih lanjut dengan mempertimbangkan keseimbangan materi dan jam pelajaran agar program dapat terselenggara lebih efektif dengan mempertimbangkan efisiensi waktu serta kemampuan peserta menyerap materi diklat.
3. Penyelenggara diklat perlu menjadikan hambatan dan kendala sebagai bahan evaluasi kedepan untuk keberlanjutan program Pasca UKG *In On In*, manajemen program yang terencana dengan matang akan meminimalisir terjadinya hambatan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program diklat.

### DAFTAR PUSTAKA

- BPSDMPK LPMP. (2012). *Pedoman Ujian Kompetensi*. Jakarta: BPSDMPK
- Daryanto, dkk. (2014). *Manajemen Diklat*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soebagjo Atmodiwirio. (1993). *Manajemen Training (Pedoman Praktis Bagi Penyelenggara Training)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.